

Analisis Potensi Desa untuk Mendukung Koperasi Desa Merah Putih Desa Kedungpoh Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Adi Sucipto^{1*}, Tri Wahyu Lestari¹, Puspitasari¹, Poppy Meli Utami¹

¹ Program Studi Manajemen, STIE Rajawali Purworejo, Indonesia

*email: adi.sucipto4@gmail.com

ABSTRACT

Purworejo Regency consists of 16 sub-districts, 25 urban villages, and 469 villages. The establishment of the Merah Putih Village Cooperative aims to drive local economic development at the village level and also to encourage the strengthening of the local community economy through a cooperative approach based on the principles of mutual cooperation and family. The idea of establishing this cooperative emerged as a response to the real needs of village communities for economic institutions that can strengthen food security and support the welfare of residents in a sustainable manner. The main focus is to strengthen the local economic system by involving residents as part of a joint business system. Based on the Presidential Instruction of 2025 concerning the Acceleration of the Establishment of the Merah Putih Village/Urban Cooperative and Circular Letter of the Minister of Cooperatives No. 1 of 2025 concerning Procedures for the Establishment of the Merah Putih Village Cooperative, this cooperative also aims to create village economic independence, strengthen MSMEs, and increase food security through several business units. Cooperative business units are expected to be able to create and expand employment opportunities that absorb local workers.

This study aims to analyze the potential for the formation of a Red and White Village Cooperative in Kedungpoh Village with the main business unit of freshwater fish cultivation. The approach used is qualitative with a SWOT analysis method to formulate a cooperative formation strategy. The results of the study show that the strategies that can be carried out in the formation of this cooperative include establishing partnerships with related parties and the private sector, diversifying businesses according to the needs of the community, providing assistance by experts, and socializing about cooperatives to the community as a whole.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Koperasi Desa
Merah Putih;
Desa
Kedungpoh;
Budidaya Ikan
Air Tawar;
Strategi; SWOT

Kabupaten Purworejo terdiri dari 16 kecamatan, 25 kelurahan, dan 469 desa. Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa dan juga untuk mendorong penguatan ekonomi masyarakat lokal melalui pendekatan koperasi yang berbasis prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Gagasan pembentukan koperasi ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan nyata masyarakat desa akan lembaga ekonomi yang dapat memperkuat ketahanan pangan dan mendukung kesejahteraan warga secara berkelanjutan. Fokus utamanya adalah memperkuat sistem ekonomi lokal dengan melibatkan warga sebagai

bagian dari sistem usaha bersama. Berdasarkan Instruksi Presiden Tahun 2025 Tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dan Surat Edaran Menteri Koperasi No. 1 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih, koperasi ini juga bertujuan menciptakan kemandirian ekonomi desa, memperkuat UMKM, serta meningkatkan ketahanan pangan melalui beberapa unit usaha. Unit usaha koperasi diharapkan mampu menciptakan dan memperluas lapangan kerja yang menyerap tenaga kerja lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pembentukan Koperasi Desa Merah Putih di Desa Kedungpoh dengan unit usaha utama budidaya ikan air tawar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis SWOT untuk merumuskan strategi pembentukan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat dilakukan dalam pembentukan koperasi ini antara lain menjalin kemitraan dengan pihak terkait maupun swasta, melakukan diversifikasi usaha sesuai kebutuhan masyarakat, menyediakan pendampingan oleh tenaga ahli, serta melakukan sosialisasi tentang koperasi kepada masyarakat secara menyeluruh.

PENDAHULUAN

Desa-desanya di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya yang melimpah, baik dari sisi alam maupun sosial budaya. Namun, belum semua potensi tersebut dikelola secara optimal dalam kerangka kelembagaan ekonomi yang kuat. Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi desa adalah lemahnya akses masyarakat terhadap lembaga usaha yang mampu mendorong kesejahteraan secara kolektif dan berkelanjutan (Susanto et al., 2021). Di tengah upaya pemerintah untuk memperkuat ekonomi desa, pembentukan Koperasi Desa Merah Putih menjadi salah satu strategi yang dicanangkan secara nasional, termasuk melalui Instruksi Presiden dan Surat Edaran Menteri Koperasi (2025).

Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan memberdayakan pelaku usaha mikro di desa. Namun dalam konteks Desa Kedungpoh, potensi besar di sektor budidaya ikan air tawar belum sepenuhnya digarap dalam bentuk kelembagaan koperasi. Saat ini, kegiatan budidaya tersebut masih dijalankan secara individu atau oleh kelompok tani tanpa dukungan kelembagaan yang kuat dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan adanya celah yang belum dijawab oleh penelitian maupun intervensi sebelumnya.

Dengan potensi alam berupa aliran air yang stabil sepanjang tahun, serta pengalaman masyarakat dalam mengelola kolam ikan, Desa Kedungpoh sebenarnya memiliki peluang besar untuk mengembangkan koperasi berbasis usaha perikanan. Namun belum adanya struktur koperasi yang terorganisir menyebabkan potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menawarkan pendekatan analisis potensi lokal dengan metode SWOT sebagai dasar untuk merancang strategi pembentukan Koperasi Desa Merah Putih di Desa Kedungpoh. Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan strategi yang tepat agar

pembentukan koperasi tidak hanya formalitas, tetapi mampu berjalan efektif, adaptif, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan perangkat desa dan pengurus kelompok tani ikan Desa Kedungpoh. Observasi dilakukan di area kolam budidaya milik kelompok tani dan lokasi saluran irigasi di Desa Kedungpoh. Dokumentasi berupa arsip desa dan data produksi ikan digunakan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan dengan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Hasil dari analisis ini digunakan untuk merumuskan strategi pembentukan dan pengembangan Koperasi Desa Merah Putih di Desa Kedungpoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis SWOT Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih di Desa Kedungpoh

Faktor Internal/External	Positif	Negatif
Internal (S/W)	-Air mengalir sepanjang tahun	-Belum ada koperasi
	-Lahan kolam luas dan siap pakai	-Pemahaman manajemen rendah
	-Pengalaman kelompok tani ikan	-Akses modal terbatas
External (O/T)	-Kebijakan pro-koperasi	-Harga pakan fluktuatif
	-Permintaan pasar stabil	-Risiko penyakit ikan
	-Potensi kemitraan usaha	-Persaingan dari luar desa

Tabel 2. Strategi Pengembangan (Analisis SWOT)

Strategi	Rincian
SO (<i>Strenght-Opportunity</i>)	Membentuk koperasi dengan basis usaha budidaya ikan yang sudah berjalan, serta menggandeng mitra dari dinas atau swasta.
ST (<i>Strength-Threat</i>)	Menyusun sistem manajemen koperasi yang akuntabel dan transparan untuk membangun kepercayaan masyarakat.
WO (<i>Weakness-Opportunity</i>)	Mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada warga desa mengenai koperasi dan manajemen usaha.
WT (<i>Weakness-Threat</i>)	Melibatkan tokoh masyarakat dan kelompok tani sebagai bagian dari pengurus koperasi agar lebih diterima warga.

Dengan pendekatan SWOT ini, strategi pembentukan koperasi menjadi lebih terarah dan realistis sesuai kondisi Desa Kedungpoh. Keberhasilan usaha koperasi juga dipengaruhi dari potensi SDM yang ada Desa Kedungpoh. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Khikmah, (2013) kompetensi SDM tidak memengaruhi perkembangan koperasi, adapun Khikmah & Zuhriyah, (2017), menyatakan bahwa keberhasilan koperasi juga tidak dipengaruhi oleh potensi atau kualitas SDM.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kedungpoh memiliki kekuatan alam dan sosial yang mendukung pembentukan Koperasi Desa Merah Putih, khususnya di bidang budidaya ikan air tawar. Melalui pendekatan analisis SWOT, diperoleh strategi yang realistis dan aplikatif, antara lain pelatihan manajemen, kemitraan usaha, diversifikasi unit bisnis, serta penguatan kelembagaan koperasi.

Penerapan strategi ini diharapkan tidak hanya membentuk koperasi secara formal, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi langsung bagi masyarakat desa. Temuan ini berkontribusi dalam memperkaya model pengembangan kelembagaan ekonomi desa berbasis potensi lokal. Untuk pengembangan ke depan, disarankan dilakukan pendampingan jangka panjang dan kajian kelayakan usaha secara lebih teknis agar koperasi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kedungpoh, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo atas bantuan dan keterbukaannya dalam memberikan data serta informasi selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku budidaya ikan air tawar dan tokoh masyarakat Desa Kedungpoh yang telah bersedia menjadi narasumber. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada STIE Rajawali Purworejo atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Khikmah, S. N. (2013). Faktor Internal dan Eksternal dalam Perkembangan Usaha Koperasi di Kota Magelang. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.12928/optimum.v3i1.7827>
- Khikmah, S. N., & Zuhriyah, E. (2017). Efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha koperasi di Kabupaten Magelang. *The 6th University Research Colloquium (URECOL)*, 6(0), 541–546. <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/view/1593>
- Presiden Republik Indonesia. (2025). Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah

Putih. In *Jakarta*. Retrieved from

[https://peraturan.bpk.go.id/Download/378055/Inpres Nomor 9 Tahun 2025.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/378055/Inpres%20Nomor%209%20Tahun%202025.pdf)

Susanto, B., Pradana, F. S. A., Fitriana, R., Wulandari, N., Dina, F. A., & Galih, S. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Menjadi Usaha Kreatif di Desa Duren. *Community Empowerment*, 6(3), 512–515.